

BAB I

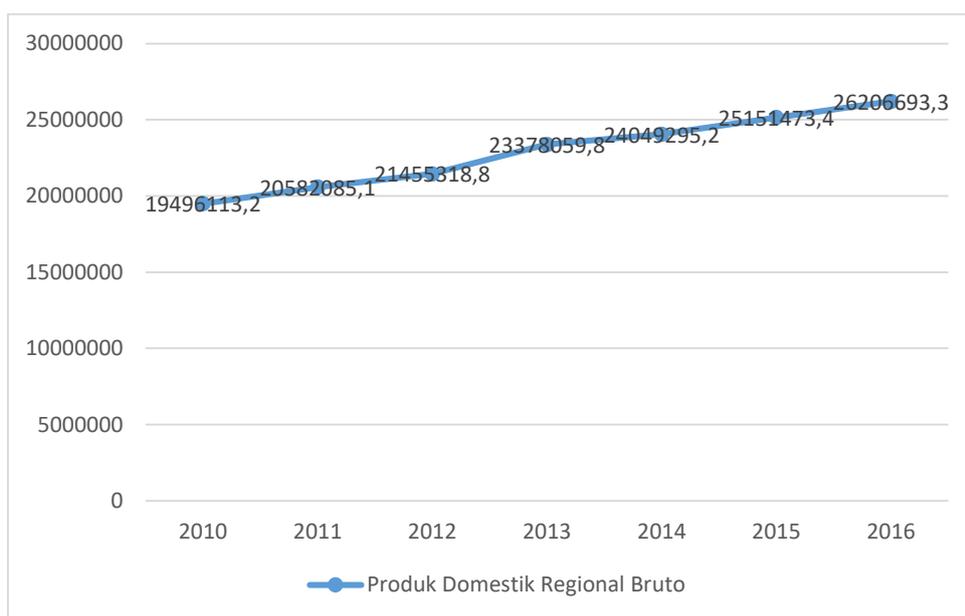
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi dalam suatu negara atau pun daerah. Menurut Mankiw (2014), pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktifitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu yang pada nantinya dapat menimbulkan perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Menurut Sukirno (2011) dalam analisis makro, perkembangan pendapatan nasional riil mampu mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara atau daerah.

Indikator untuk melihat keberhasilan dari sebuah pembangunan ekonomi dalam suatu negara atau pun daerah adalah dengan melihat kesempatan kerja, kesempatan kerja yang di ciptakan dari pembangunan ekonomi. Tetapi upaya untuk menanggulangi atau mengurangi masalah pengangguran masih belum berhasil karena pada kenyataannya lapangan kerja yang diciptakan belum mampu untuk menyerap tenaga kerja yang ada. Peningkatan penduduk baru-baru ini secara otomatis akan meningkatkan pada jumlah angkatan kerja yang ada. Kasus tersebut seperti kondisi pada salah satunya dapat di lihat di Kabupaten Lampung Timur.

Dewasa ini pada 5 tahun terakhir tepatnya tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 tercatat jumlah PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) Lampung Timur menurut lapangan usaha secara signifikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tetapi, kenaikan pertumbuhan ekonomi yang ada blum di imbangi dengan pengadaan lapangan pekerjaan yang memadai.



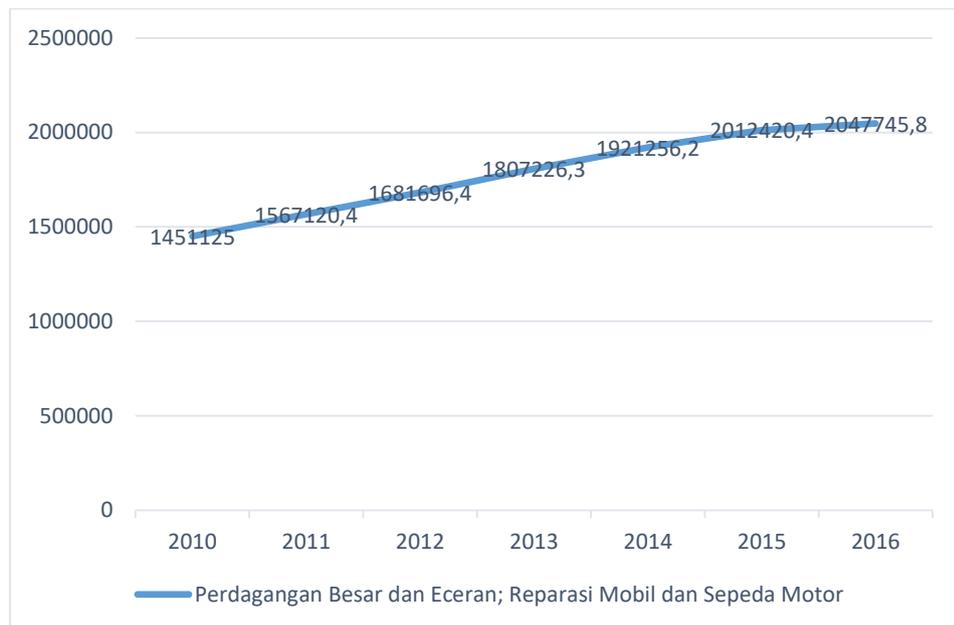
sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Analisis PDRB Kabupaten Lampung Timur Diolah, 2017.

GAMBAR 1. 1

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2010—2016 (juta rupiah)**

Bedasarkan pada data gambar 1.1 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur pada publikasi statistik (2017) dapat dilihat bahwa gambar di atas menunjukkan secara signifikan mengalami peningkatan pada tahun

2010 – 2016 produk domestik regional bruto Kabupaten Lam-Tim, di tahun pertama 2010 PDRB Kabupaten Lam-Tim mencapai Rp19.496.113 (juta), pada tahun 2011 sebesar Rp20.582.085 (juta), pada tahun 2012 sebesar Rp21.455.319(juta), pada tahun 2013 sebesar Rp23.378.060(juta), pada tahun 2014 sebesar Rp24.049.295(juta), pada tahun 2015 sebesar Rp25.151.473(juta), dan pada tahun 2016 terjadi peningkatan hingga mencapai Rp26.206.693(juta),selama periode tersebut beberapa sektor ikut berkontribusi untuk meningkatkan kenaikan secara signifikan PDRB kabupaten lam-tim, salah satunya pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang juga secara signifikan mengalami kenaikan pada tahun 2010-2016.



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Analisis PDRB Kabupaten Lampung Timur Diolah, 2017.

GAMBAR 1.2

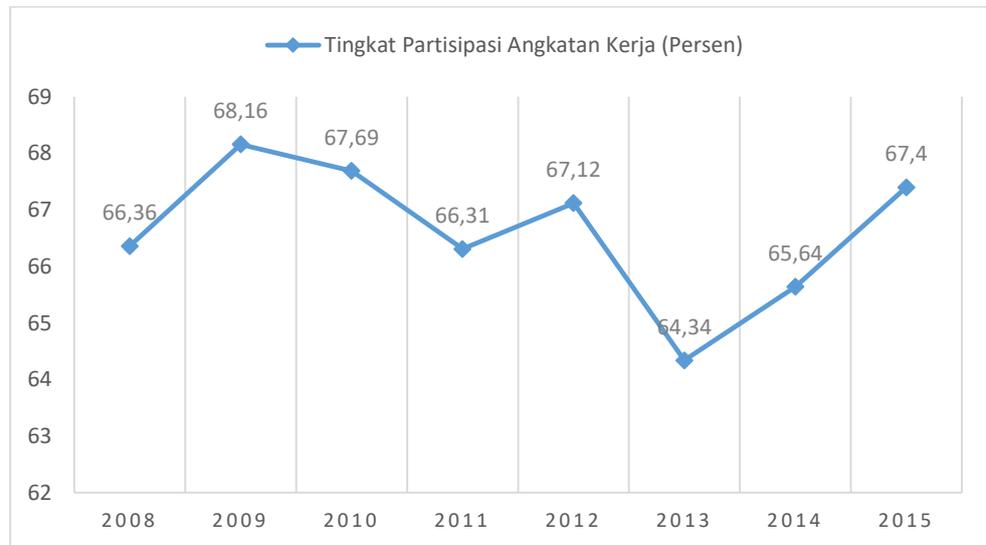
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2010–2016 (juta Rupiah)

Bedasarkan pada gambar 1.2 diatas dapat diketahui secara signifikan perusahaan besar dan eceran beserta reparasi mobil dan sepeda motor mengalami peningkatan di Kabupaten Lampung Timur selama kurun waktu tujuh tahun dimulai pada tahun 2010 – 2016. Pada tahun 2010 jumlah total dari perusahaan besar dan eceran beserta reparasi mobil dan sepeda motor sebesar Rp1.451.125(juta), dan mengalami peningkatan jumlah total di tahun 2016menjadi Rp2.047.746(juta).

Jumlah total dari lapangan kerja sektor perusahaan besar dan eceran beserta reparasi mobil dan sepeda motor mengalami kenaikan secara signifikan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir maka peranan sektor

reparasi mobil di Kabupaten Lampung Timur yang demikian cukup besar diharapkan mampu memicu pertumbuhan daerah dan perkembangan sektor perusahaan besar dan eceran beserta reparasi mobil dan sepeda motor. Kenaikan pada sektor perusahaan reparasi tersebut akan menjanjikan semakin meluasnya lapangan kerja sampai pada kesempatan kerja.

Tingkat partisipasi angkatan kerja pada kabupaten lampung timur tercatat cenderung mengalami fluktuatif dalam 8 tahun terakhir yang tercatat dalam badan pusat statistik Kabupaten Lampung Timur dari tahun 2008 sampai tahun 2015. Namun terjadi kenaikan secara fluktuatif pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 bersamaan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.



sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) Kabupaten Lampung Timur diolah.

GAMBAR 1.3

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dalam Persen (%)

Kabupaten Lampung Timur Tahun

2008 – 2015

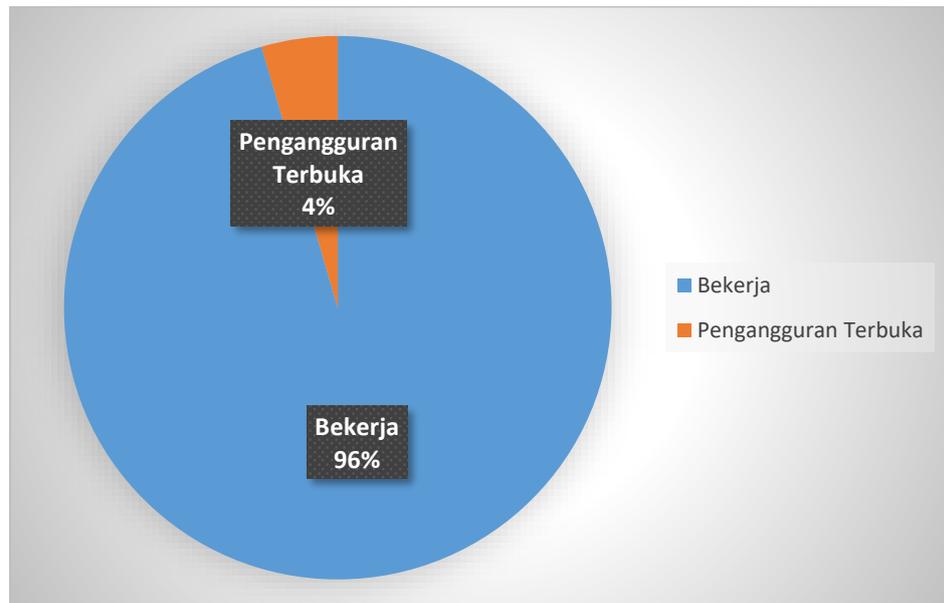
Dari gambar diatas menunjukkan pengukuran dalam persen (%) tingkat partisipasi angkatan kerja bergerak secara fluktuatif dari tahun 2008 sampai tahun 2015. Dapat dilihat dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 tingkat partisipasi angkatan kerja naik dan turun, tahun 2008 tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 66,36%, tahun berikutnya terjadi kenaikan tahun 2009 sebesar 68,16%, ditahun berikutnya terjadi penurunan tahun 2010 sebesar 67,69%, tahun 2011 terjadi penurunan menjadi 66,31%, tahun merikutnya mengalami kenaikan tahun 2012 sebesar 67,12%. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terjadi kenaikan secara signifikan yaitu tahun 2013 tingkat partisipasi tenaga kerja sebesar 64,34% dan mengalami kenaikan ke tahun 2014 menjadi 65,04% , ditahun berikutnya terjadi kenaikan menjadi 67,64%.

TABEL 1.1
Angkata Kerja Dan Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)
Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2015

Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Angkatan dan Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)		
	Laki-Laki 2015	Perempuan 2015	Laki-Laki dan Perempuan 2015
A. Angkatan Kerja	320852	174366	495218
1. Bekerja	313207	159763	472970
2. Pengangguran Terbuka	7645	14603	22248
B. Bukan Angkatan Kerja	54613	184898	239511
1. Sekolah	24295	28123	52418
2. Mengurus Rumah Tangga	5732	147402	153134
3. Lainnya	24586	9373	33959
Jumlah (A+B)	375465	359264	734729

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Analisis Angkata Kerja Dan Bukan Angkatan Kerja (Jiwa) Kabupaten Lampung Timur, diolah.

Dari tabel angkatan kerja dan bukan angkatan kerja Kabupaten Lampung Timur (dalam jiwa) dapat kita lihat jumlah total angkatan kerja pada tahun 2015 Kabupaten Lampung Timur sebesar 495.218 dan jumlah total bukan angkatan kerja tahun 2015 Kabupaten Lampung Timur adalah sebesar 239.511, jumlah total angkatan kerja dan bukan angkatan kerja Kabupaten Lampung Timur tahun 2015 adalah sebesar 734.729.



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur. Analisis Angkatan Kerja Dan Bukan Angkatan Kerja (Jiwa) Kabupaten Lampung Timur, diolah.

GAMBAR 1.4

Angkata Kerja Kabupaten Lampung Timur
dalam persen (%) Tahun 2015

Jumlah Berkerja 96% yaitu sebesar 472.970 dari jumlah total angkatan kerja 495.218 dan jumlah penganggutan terbuka 4% sebesar 22.248 dari angkatan kerja 495.218.

Menuru Todaro (2000) Faktor yang mempengaruhi ketika sebuah perusahaan ingin menambah atau pun mengurangi tenaga kerja, diantaranya: biaya produksi yang harus di perhatikan karena jika ingin menambah tenaga kerja secara otomatis akan meningkatkan biaya produksi yang akan mempengaruhi peningkatan pada harga jual. Untuk itu suatu perusahaan diasumsikan mempunyai tujuan memiliki keuntungan yang

maksimal, cara yang dapat memperoleh keuntungan secara optimal dengan cara mengkombinasikan faktor produksi (*input*) secara efisien.

Penyerapan tenaga kerja tidak terlepas dari faktor- faktor yang mempengaruhi seperti, modal, upah, dan produktifitas. Investasi dalam arti penanaman modal adalah pembelanjaan atau pengeluaran untuk membelanjakan peralatan maupun perlengkapan dan alat produksi sebagai modal dengan tujuan untuk menambah atau pun mengganti peralatan atau perlengkapan produksi yang dapat meningkatkan hasil produksi perusahaan yang bersangkutan.

Dengan adanya Penambahan penanaman modal di Kabupaten Lmpung Timur pemerintah ataupun pihak swasta yang mampu mengembangkan unit usaha atau pun menambah perusahaan akan mengakibatkan penambahan penyerapan tenaga kerja dengan memperluas pada kesempatan kerja melalui modal usaha yang di investasikan. Secara otomatis akan berpengaruh pada pengurangan pengangguran. Investasi yang diberikan nantinya akan digunakan untuk penambahan dan perbaikan faktor produksi untuk menghasilkan produk berupa barang dan jasa berupa, penambahan tenaga kerja, penambahan atau pun perbaikan peralatan (teknologi) menambah daya listrik dan meningkatkan kualitas perlengkapan. Diantara faktor-faktor produksi yang akan di perbaiki ataupun di tambah yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas produksi adalah tenaga kerja, karena yang memegang kendali dalam alat produksi dan teknologi.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas menurut Rivanto dalam Zamrowi (2007) bukan hanya tanah dan modal yang ditonjolkan melainkan biasanya produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas akan tenaga kerja juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, bukan hanya berhubungan dengan tenaga kerja pada perusahaan itu sendiri melainkan juga pada pemerintah atau pun pihak swasta dan lingkungan.

Faktor internal dan eksternal dari tiap unit perusahaan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan tenaga kerja. Pengaruh Faktor internal dalam penyerapan tenaga kerja perusahaan atau industri di pengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal (teknologi). Menurut (Simanjuntak,2001). Hal ini yang mendasari penulis mengambil penelitian **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Reparasi Kendaraan Di Kabupaten Lampung Timur”**.

B. Batasan Masalah

Melihat kondisi dari latar belakang, Faktor internal dan eksternal dari tiap unit perusahaan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan tenaga kerja. Pengaruh Faktor internal dalam penyerapan tenaga kerja perusahaan atau industri di pengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal (teknologi). Menurut Simanjuntak (2001). Dalam mengerjakan penelitian ini yang nantinya agar tidak melebar atau pun menyimpang dari permasalahan yang di fokuskan peneliti membatasi permasalahan yang jelas, yaitu wilayah penelitian yang di laksanakan pada perusahaan reparasi kendaraan Di Kabupaten Lampung Timur. Dengan tahun penelitian adalah di tahun 2017. Variabel yang akan dianalisis adalah variabel yang memiliki pengaruh kuat dalam penyerapan tenaga kerja secara teoritis yaitu variabel modal, upah tenaga kerja dan hasil produksi tenaga kerja, untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

C. Rumusan Masalah

Diturunkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang menyebutkan bahwa peningkatan penyerapan tenaga kerja yang mendasari peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai aktor- faktor yang mempengaruhi tenaga kerja di Kabupaten Lampung Timur, penelitian ini faktor-faktor yang dimaksud adalah variabel upah tenaga kerja, variabel produktivitas tenaga kerja, dan variabel modal sedangkan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana pengaruh variabel produktivitas terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur?
3. Bagaimana pengaruh variabel upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, Adapun tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui besar dan arah pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengetahui besar dan arah pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur.
3. Mengetahui besar dan arah pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa mamfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah

Menjadi masukan atau input bagi pengambil keputusan dan instansi instansi terkait dalam perumusan kebijakan yang menyangkut perluasan penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran di Kabupaten Lampung Timur.

2. Bagi Akademisi

Memberi referensi dan gambaran yang mungkin akan berguna dikalangan akademis fakultas ekonomi dan bisnis dalam melanjutkan penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Publik

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ketenaga kerjaan di Lampung Timur.